

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan tailor sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah: sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara holistik.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif ini adalah: (1) Latar alamiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) deskriptif, (7) adanya batas yang ditentukan oleh focus, (8) adanya kriteria untuk keabsahan data, (9) desain yang bersifat sementara, (10) hasil penelitian disepakati bersama.²

Dalam menyusun skripsi ini, metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis-sosiologis, dimana penulis ingin menganalisa tentang pergaulan laki-laki dan perempuan selama masa *besanan* di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Di dalam penelitian hukum ini, penulis melakukan penelitian dengan mencari perkara-perkara perbahuan hukum yang berkenaan dengan adanya pergaulan laki-laki dan perempuan selama masa *besanan*, kemudian melakukan analisis terhadap hasil

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kealitatif*, (Bandung : Rosdakarya., 1993),3.

² Ibid, 4.

penelitian tersebut dengan sosiologi hukum Islam serta literatur-literatur.³ Dalam hal ini penulis ingin menganalisis Pergaulan Laki-laki dan Perempuan Selama Masa *Besanan* (Studi Kasus di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk) dari sudut pandang sosiologi hukum Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah :

³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2005), 93.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan mengenai Pergaulan Laki-laki dan Perempuan Selama Masa *Besanan*.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dihimpun dan dikaji oleh penulis yang diperoleh dari :
 - 1) Peraturan perundang-undangan, antara lain :
 - Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
 - Kompilasi Hukum Islam.
 - 2) Kitab Suci Al-Qur'an
 - 3) Bahan kepustakaan berupa buku-buku dan literatur
 - 4) Pendapat-pendapat para ahli hukum
 - 5) Berita-berita atau informasi di televisi, surat kabar, majalah, jurnal dan internet

2. Sumber Data

Sumber-sumber penelitian hukum dapat dibedakan menjadi sumber-sumber penelitian yang berupa bahan-bahan hukum primer dan bahan-bahan hukum sekunder.⁴

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari tempat yang diteliti yakni di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari :
 - 1) Pusat Dokumentasi Ilmu Hukum
 - 2) Perpustakaan STAIN Kediri

⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian...*, 142.

- 3) Perpustakaan pribadi
- 4) Situs-situs internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Teknik memperoleh data primer

Teknik memperoleh data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara : Wawancara dengan pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu tentang pergaulan laki-laki dan perempuan selama masa *besanan*.

b. Teknik memperoleh data sekunder

a) Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengkaji, memahami, dan mempelajari bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan materi yang diteliti untuk mendapatkan data sekunder.

b) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin atau mengcopy dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berisi tentang data-data yang ada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

F. Analisis Data

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka selanjutnya tahap analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data yang berkaitan dengan pergaulan laki-laki dan perempuan selama masa *besanan* kemudian berdasarkan data yang telah diperoleh akan dianalisis terhadap data tersebut untuk mendapat jawaban kesimpulan akhir dari perumusan masalah yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian, dan sepanjang penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan, yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu dianalisis sampai akhir penelitian. Berarti selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna data yang diperoleh. Kemudian dicoba mengambil kesimpulan sementara itu peneliti mengadakan observasi dan wawancara lagi untuk mengecek kebenaran, yang biasanya disebut “triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak. Kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid, maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data

yang diperoleh penulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” diringkas, direduksi, disusun lebih sistematis kemudian ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah di dipahami.

2. Penyajian data atau *display* data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan *display* data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema,

hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul. Jadi dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁵ Kesimpulan ini diambil peneliti dengan menggunakan metode induktif, sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian.

Untuk keperluan “auditing” sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada derajat kepercayaan (*kredibilitas*).

Penerapan derajat kepercayaan ini berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar penelitian.

Menurut Lexy J. Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan. Yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan peneliti.

⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan di sini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi peneliti meminta para informan untuk membaca kembali, memberikan komentar, menambah dan mengurangi kata-kata yang dinilai kurang sesuai dengan informan. Data yang sedang disalin dalam transkrip sebelum disusun dalam bentuk laporan ditunjukkan kembali kepada informan mungkin ada yang kurang sesuai dengan yang disarankan informan. Penambahan atau pengurangan tersebut digunakan untuk merevisi catatan lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.⁶

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.⁷

Tehnik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi dengan metode membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Oleh karena itu untuk mengecek keabsahan suatu temuan, peneliti selalu menanyakan kembali data penting yang telah diperoleh dari seseorang informan kepada informan lain yang dianggap juga mengetahui data tersebut

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangatlah menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁸

Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran observasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan

⁷ Ibid.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Afset, 1987), 42.

membangun kepercayaan subyek. Hal ini guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam melakukan penelitian kualitatif ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu “tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa dan tahap laporan”.⁹ Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan : Menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan: Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data meliputi

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan:

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.

⁹ Moleong, *Metodologi...*, 85.